

PTKIN

Branding dengan Go Digital

JAKARTA-Di era dengan pertumbuhan digital yang pesat saat ini, semua dibutuhkan tersaji dengan cepat dan instan. Hal inilah yang mengharuskan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) untuk berbenah terlebih dalam hal publikasi sehingga publikasi bisa go digital untuk kepentingan Branding PTKIN.

Demikian salah satu topik yang dikemukakan Wahyu Muryadi pada Sharing Session atau sesi diskusi di Focus Group Discussion (FGD) Publikasi dan Humas PTKIN se-Indonesia di Golden Tulip Hotel Jakarta, Rabu (17/10).

Menurut Wahyu, mantan Pimred Majalah Tempo ini, segala bentuk publikasi di lembaga sudah harus dipublish secara online baik melalui media resmi seperti situs web. Juga bisa melalui media sosial milik lembaga seperti instagram, fans page dan twitter selain juga disebar kepada media online umum, hal demikian untuk kepentingan branding image lembaga.

Menurutnya, sejatinya memang media sosial lebih cepat dibandingkan media resmi lembaga dan juga tidak semua informasi di media sosial itu Hoax, tetapi berita di medsos lebih cenderung tidak bisa dipertanggungjawabkan sebagai sebuah berita.

“Maka itulah yang menjadi tugas media resmi untuk membangun kepercayaan pembacanya,” ujar Wahyu direstas dari laman resmi Kemenag, Kamis (18/10).

Selain itu, ia melanjutkan, media resmi bisa menangkal setiap berita hoax di medsos dengan cara konfirmasi dan verifikasi.

“Media resmi akan lebih dipercaya, karena selalu melakukan konfirmasi dan verifikasi sebelum menurunkan sebuah berita yang pastinya harus merupakan suatu fakta,” ucap wartawan senior yang merupakan ketua Forum Pimpinan Redaksi (Pimred).

Ia menjelaskan, publikasi yang dilakukan adalah untuk kepentingan branding image atau membangun image baik lembaga kita. “Dan saat ini yang dibutuhkan go digital, branding image penting untuk menonjolkan keunggulan atau ciri khas yang ditawarkan lembaga kita,” ujarnya.

Terkait branding image, SesDitjen Pendidikan Islam (Pendis) Imam Safei dalam sambutan pembukaannya mengatakan agar jangan ragu membranding lembaga kita dengan hal yang mungkin menurut kita terlalu besar atau muluk-muluk.

“Karena itu untuk memotivasi kita menjadi lebih baik,” kata Imam. Kegiatan diikuti pelaksanaan humas dan publikasi di PTKIN. ● **naq**

Kembangkan Pendidikan Umum di Ponpes

Unej Gandeng IAIDA Banyuwangi

JEMBER-Universitas Jember (Unej) siap membantu pengembangan pendidikan umum di pondok pesantren (ponpes). Hal tersebut diungkapkan Wakil Rektor III Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, dan Hubungan Masyarakat Universitas Jember (Unej) Prof M. Sulthon.

“Kami berkomitmen turut membantu dunia pesantren untuk mengembangkan pendidikan umum di lembaga pendidikan yang diasuh oleh pesantren,” kata M. Sulthon saat menerima kunjungan Rektor Insitut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blok Agung Banyuwangi Ahmad Munib Sya’at di Unej kemarin.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, lanjut dia, pesantren telah membuktikan diri turut aktif berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan kemampuan swadaya yang dimiliki.

“Karena itu, inisiatif pondok pesantren mengembangkan sisi pendidikan umum patut diapresiasi dan akan dibantu oleh Unej sebagai institusi pendidikan tinggi milik negara yang juga mengemban amanah mencerdaskan anak bangsa,” tuturnya.

Ia mengatakan dukungan Unej kepada pesantren dalam mengembangkan pendidikan umum didukung oleh pengalaman, dan potensi sumber daya manusia yang dimiliki karena terkait dengan raihannya akreditasi A yang sudah dicapai oleh Kampus Tegaboto Unej.

“Unej berada di wilayah Besuki Raya yang memiliki banyak pondok pesantren, sehingga sudah sewajarnya jika kami turut membantu pondok pesantren yang memiliki lembaga pendidikan tinggi,” ucap guru besar pendidikan di FKIP Unej itu.

Bahkan dalam waktu dekat, rencananya



KERJASAMA : Unej bermitra dengan Insitut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blok Agung Banyuwangi untuk mengembangkan pendidikan di pesantren.

Pondok Pesantren Salafiyah Safi’iyah Suko-rejo di Situbondo juga akan datang ke kampus Tegaboto Unej karena berminat melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri di Kabupaten Jember itu.

Prof M. Sulthon menawarkan aplikasi Sistem Informasi Terpadu (Sister) yang dibangun oleh Universitas Jember kepada IAIDA dan kerja sama di bidang lainnya karena Sister yang dibangun tersebut sudah diaplikasikan oleh delapan perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Terkait rencana pembukaan program studi eksakta di IAIDA, Sulthon menyarankan agar program studi yang akan dibuka berbasis pada potensi di Kabupaten Banyuwangi dan kebutuhan masyarakat sekitar.

“Menurut saya program studi di bidang

pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan dapat dipertimbangkan untuk dibuka mengingat potensinya besar di Banyuwangi, serta program studi di bidang kesehatan yang lulusannya selalu dibutuhkan oleh masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Rektor IAIDA Ahmad Munib Sya’at mengatakan kedatangannya bersama jajaran pimpinan IAIDA lainnya dalam rangka belajar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus menjalin kerjasama.

“Kebetulan IAIDA yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi bermaksud mengembangkan diri untuk membuka program studi baru, khususnya program studi eksakta untuk melengkapi delapan program studi di tiga fakultas

yang sudah ada yang kebetulan semuanya program studi sosial humaniora,” katanya.

Ia mengatakan pembukaan program studi baru untuk menampung animo santri di pesantren Darussalam dan siswa di Banyuwangi karena santrinya jumlahnya banyak dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang melanjutkan pendidikan ke IAIDA.

“Belum lagi dengan lulusan SMA, SMK, dan madrasah aliyah baik negeri maupun swasta di Banyuwangi yang jumlahnya bisa mendekati seribu orang setiap tahunnya,” ujarnya.

Acara tersebut diakhiri dengan penandatanganan naskah kesepakatan (MoU) antara Universitas Jember yang diwakili oleh Wakil Rektor III Unej dengan Rektor IAIDA Banyuwangi. ● **ara**

Seleksi Calon Penerima Beasiswa Pramugari Diserbu

SURABAYA-Pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan PT. Citilink menggelar seleksi calon penerima beasiswa pendidikan pramugari di kantor Dinas Pendidikan Surabaya, Jatim mulai Selasa (16/10) lalu.

Direktur Utama (Dirut) PT Citilink Indonesia Juliandra Nurtjahjo mengatakan ada 45 calon pramugari mengikuti rangkaian tes mulai dari pengukuran tinggi badan dan berat badan serta wawancara.

“Animo anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu ternyata cukup besar, untuk mengikuti

seleksi beasiswa pramugari tersebut,” kata Juliandra usai melakukan audiensi bersama Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini.

Menurut dia, peserta yang telah lolos seleksi tersebut kemudian mengikuti tes tahap akhir yang dilakukan langsung oleh Dewan Direksi PT. Citilink Indonesia pada hari ini. “Dari 45 peserta, terpilih 10 orang hari ini, dan kemungkinan kalau masih ada waktu dan kesempatan kita akan ambil lagi 10 orang,” katanya.

Nantinya, lanjut dia, peserta yang telah lolos seleksi calon pramugari

tersebut, kemudian menjalani pendidikan pramugari selama empat bulan di Garuda Training Center Jakarta. Selanjutnya, mereka akan mendapat otorisasi sebagai pramugari untuk terbang. “Jadi nanti akan kita didik menjadi pramugari yang berstandar sesuai Citilink,” katanya.

Pemkot Surabaya sebelumnya juga melakukan kerja sama dengan PT. Citilink, untuk menyediakan beasiswa pendidikan Pilot. Juliandra mengatakan sebanyak empat orang penerima beasiswa yang telah lulus pendidikan kini telah resmi bekerja

menjadi pilot di Citilink.

“Empat orang pilot sudah resmi menjadi penerbang di Citilink Indonesia dan satu orang lagi akan menyusul pekan depan. Tapi semua sudah lulus sekolah menjadi penerbang di Citilink,” katanya.

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menyambut baik kabar tersebut. Menurutnya, program beasiswa pendidikan pramugari maupun pilot bertujuan untuk mengentas kemiskinan khususnya bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.

“Jadi tujuannya untuk mengentas kemiskinan karena kan gajinya be-

sar. Dengan harapan nanti bisa membantu keluarganya,” kata Risma.

Risma menyampaikan Pemkot Surabaya melalui Dinas Pendidikan sebelumnya telah memberikan pembekalan bagi calon peserta penerima beasiswa pramugari. Bahkan menu-rutnya, beberapa anak yang mengikuti seleksi tersebut, telah memiliki keahlian bahasa asing seperti bahasa Mandarin dan Korea.

“Sebelumnya anak-anak ini dilatih untuk penampilan, percaya diri serta dikursuskan bahasa Inggris. Jadi anak-anak ini lebih percaya diri,” katanya. ● **ara**

ASI Eksklusif di Tengah Kesibukan? Ini Caranya



Oleh
Fitri Dwi Anggraini
Dosen Prodi DS Kebidanan

SEMUA ibu ataupun masyarakat luas pasti sudah mengetahui kalau ASI (Air Susu Ibu) adalah nutrisi terbaik untuk bayi. Sampai-sampai ada undang-undang tentang pemberian ASI lho. Idealnya bayi hanya boleh diberi ASI saja tanpa tambahan minuman/makanan apapun sampai bayi berumur 6 bulan. Ini yang sering kita sebut

dengan ASI Eksklusif.

Selain kandungan nutrisi yang lengkap dan baik untuk bayi, masih banyak lagi manfaat menyusui baik untuk ibu maupun bayi. Menyusui secara langsung dari payudara ke bayi merupakan aktivitas yang relatif mudah dan praktis untuk dilakukan setiap ibu, karena tidak butuh persiapan atau tehnik yang khusus.

Tetapi, bagi ibu yang bekerja di luar rumah dan harus aktif kembali bekerja setelah masa cuti habis, ini akan menjadi tantangan tersendiri. Faktanya bekerja seringkali menjadi salah satu alasan atau kendala bagi ibu untuk menghentikan pemberian ASI eksklusif. Padahal ini berdampak pada tumbuh kembang bayi. Di sisi lain, ada situasi yang membuat ibu memutuskan untuk tetap bekerja.

Bekerja seharusnya bukan halangan bagi ibu untuk terus menyusui, karena pemberian ASI tidak harus selalu diberikan secara langsung dari payudara.

Bisa juga diberikan menggunakan alat bantu seperti sendok, pipet ataupun dot selama bayi terpisah dari ibunya saat ibunya bekerja.

Untuk itu ibu harus memiliki cadangan ASI yang cukup dan ini bisa dipenuhi jika ibu dapat memerah, menyimpan dan memberikan ASI perah (ASIP) dengan benar. Informasi tentang ini disebut juga dengan Manajemen Laktasi Ibu Bekerja, konsultasikan dengan bidan setempat, selain itu informasi tentang hal ini dapat dengan mudah dicari disumber informasi/media karena saat ini banyak sekali yang telah sukses melakukannya dan menceritakan testimoni tips sukses mereka.

Pada prinsipnya, keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dapat dicapai dengan langkah berikut :

1. Ibu dapat mempelajari tentang berbagai cara memerah ASI dan memutuskan cara apa yang ibu rasa paling nyaman digunakan. Mem-

erah ASI bisa ibu lakukan langsung dengan menggunakan tangan dengan memijat payudara, atau bisa juga dengan menggunakan pompa (ada yang elektrik ataupun pompa manual, elektrik ada yang bisa untuk 2 payudara bersamaan ataupun bergantian). Jika waktu istirahat ibu di tempat kerja terbatas, sebaiknya gunakan pompa elektrik yang bisa digunakan untu kedua payudara secara bersamaan.

Selain pompa, ibu juga harus mempersiapkan peralatan lain yang dibutuhkan untuk menampung, menyimpan dan mengamankan agar ASI tetap dalam keadaan baik, antara lain : botol/plastik khusus ASIP, cool bag, ice gel, tisu basah, apron/celemek menyusui dan breast pad (sesuai kebutuhan). ibu tidak perlu khawatir karena semua dapat di beli dengan mudah di apotik ataupun baby shop. Pastikan ibu memilih

cool bag (tas pendingin asi) dengan ukuran yang tepat sehingga bisa memuat seluruh perlengkapan sehingga lebih praktis dan tidak repot dengan tas lainnya.

2. Ibu sebaiknya mulai memerah ASI dan menyimpan ASIP sebelum cutinya habis, setidaknya 2 minggu sebelum berencana untuk kembali bekerja. Tujuannya supaya saat ibu kembali bekerja ibu sudah terbiasa dengan kegiatan memerah ASI dan ibu punya stok ASI yang cukup selama masa adaptasi bekerja. Ini akan sangat menyenangkan ibu, Rileks itu sangat penting bagi ibu menyusui, karena selain nutrisi psikologis ibu adalah faktor utama yang dapat memengaruhi produksi ASI.

3. Ibu dan pengasuh harus memahami cara menyimpan dan memberikan ASIP :
Ø beri label tanggal dan jam berapa Anda memompa

setiap pada setiap botol ASIP. Tujuannya ASIP yang di pompa atau di simpan lebih dahulu juga harus diberikan lebih dulu (First In First Out)

Ø Penyimpanan lama bertahannya ASIP : pada Di suhu ruangan : ASI bertahan 6-8 jam, di cool bag/termos es bertahan 24 jam, di lemari es 1 minggu, di freezer bertahan hingga 6 bulan. Jika stok berlimpah, ASIP terbaru masukkan ke freezer dan setiap harinya turunkan sesuai kebutuhan ke lemari es /bawah freezer supaya mencair dan lebih cepat untuk dihangatkan/diberikan.

Ø Cara pemberian : Jika ASIP dari freezer turunkan dulu ke lemari es beberapa jam sbelum diberikan, setelah itu hangatkan dengan cara mengaliri atau merendam botol berisi ASIP

dengan air hangat. ASIP tidak boleh direbus. ASIP yang sudah dikeluarkan atau dihangatkan, hanya untuk 1x pemberian dan tidak boleh disimpan lagi kedalam kulkas. Oleh karena itu, ambil sesuai kebutuhan bayi.

4. Buat jadwal memompa ASI. Jangan menunda memerah ASI jika payudara sudah terasa penuh

5. Pakai baju yang nyaman dan mudah dibuka bagian dada.

6. Sempatkan waktu untuk menyusui bayi sebelum pergi bekerja dan setelah tiba di rumah. Lebih sering memberikan ASI selama Ibu bersama dengan bayinya.

Selain seluruh persiapan diatas, yang juga sangat penting adalah ibu harus rileks dan percaya diri. Yakinlah keberhasilan memberikan ASI eksklusif selama ibu bekerja akan menjadi prestasi dan sensasi tersendiri. Selamat dan semangat meng-ASIhi. ●

KEHILANGAN STNK DAN BPKB Hub: 0813 3139 0669 (Endah), 0813 5772 0200 (Verda)

SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA
Kehilangan STNK L 1764 OF a/n. HUGENG ANGKASA P d/a. MANYAR KERTA ADI 4/49 19.10.2018	Kehilangan STNK L 6848 WU a/n. YUSAK ARMANTO d/a. GIRILAYA 35 19.10.2018	Kehilangan STNK L 2424 YA a/n. Eric Marco Lasompuh d/a. Jl Pndk Benowo Indah Blok BT-08. 18.10.2018	Kehilangan STNK L 3726 OF a/n. RR ELVI OKTARIANI d/a. LEBO AGUNG 6/12 18.10.2018	Kehilangan STNK L 1861 QC a/n. AGUSNI AWATI d/a. KALIMAS BARU 2/51 17.10.2018	Kehilangan STNK L 2325 F d/a. WE-LASANA MEDOKAN AYU MA.3/P.31 17.10.2018	Kehilangan STNK L 2896 YH a/n. Almond Aleyandro Wijaya d/a. Jl Perum Pondok Benowo Indah Blok FD-38. 16.10.2018
Kehilangan STNK L 5645 FD a/n. NUR HAYATI d/a. KAPAS LOR 2B/9 19.10.2018	Kehilangan STNK Spd Mtr Honda Th.2016 Warna Hitam AG 6627 CH a/n. AL Yohan Wahyudi d/a. Jl. Tosaren Kec. Pesantren Kediri Kota 18.10.2018	Kehilangan STNK L 1764 OF a/n. HUGENG ANGKASA P d/a. MANYAR KERTA ADI 4/49 18.10.2018	Kehilangan STNK L 6434 AH a/n. MUKHLIS d/a. KEPUTIH TEGAL TMR 4 18.10.2018	Kehilangan STNK L 5398 EZ a/n. WIEKE PURNAMAWATI d/a. KARANG EMPAT BSR NO. 22 17.10.2018	Kehilangan STNK L 1127 YG a/n. ACHMAD ROESYADI PERUMITS d/a. JL T PERANCANGAN E-5 17.10.2018	Kehilangan STNK L 1491 MU a/n. H. Asmin d/a. Jl Karangrejo 6-B/53. 16.10.2018
Kehilangan STNK L 5956 VS a/n. RIDUWAN d/a. SIMO RUKUN 2/17 19.10.2018	Kehilangan STNK Spd Mtr Honda Th.2016 Warna Hitam AG 6627 CH a/n. AL Yohan Wahyudi d/a. Jl. Tosaren Kec. Pesantren Kediri Kota 18.10.2018	Kehilangan STNK L 5942 JR a/n. INA SILESTYOWATI d/a. BRATANG WETAN 2/23 18.10.2018	Kehilangan STNK L 3332 EG a/n. SULLU ARI LUSIANTO d/a. KEDUNG-TARUKAN 64F 18.10.2018	Kehilangan STNK L 3897 XE a/n. KODRIYA d/a. KREMBANGAN JAYA SEL 1/51 17.10.2018	Kehilangan STNK L 1797 YG a/n. Novi Anggraini Putri d/a. Jl Dukuh Kupang Utara 5. 17.10.2018	Kehilangan STNK L 5851 ZB a/n. Chatrina Lusye Silalahi d/a. Jl Manukan Yoso 4/7. 16.10.2018
Kehilangan STNK L 1554 NG a/n. RUDDY POERNIAWAN d/a. BKR PELAJAR 47 19.10.2018	Kehilangan STNK L 5243 KO a/n. Jeanne Ariyanti d/a. Jl Bratang Gede 3/23. 18.10.2018	Kehilangan STNK L 3273 FF a/n. ALI MUDHOFFAR d/a. SBY 18.10.2018	Kehilangan STNK L 4667 EY a/n. RODIAH NINGSIH d/a. RUNGKUT LOR 7/59 B 18.10.2018	Kehilangan STNK L 1576 NB a/n. LIE KIEN GIAN d/a. CARIKAN SAMBONGAN NO.14 17.10.2018	Kehilangan STNK L 6209 XH a/n. Desata Gempur Hopangkara d/a. Jl Gresik 39. 17.10.2018	Kehilangan STNK L 4726 VX a/n. Yulia Evariono d/a. Jl Sandi Lontar Blok 41/18. 16.10.2018
Kehilangan STNK L 5260 DJ a/n. SAJANTO d/a. NGINDEN JAYA 2/14 19.10.2018	Kehilangan STNK L 6979 CL a/n. Untung Suhartono d/a. Jl Karang Empat Besar 144. 18.10.2018	Kehilangan STNK L 6360 FK a/n. AZKA FARISA A d/a. GUBENG AIR-LANGGA 2/28 18.10.2018	Kehilangan STNK L 5945 NX a/n. TONI MAULANA A d/a. POGOT 2/39 18.10.2018	Kehilangan STNK L 6479 FT a/n. MASYHAR d/a. PLOSO TIMUR 10/43 17.10.2018	Kehilangan STNK L 6318 XS a/n. Wiji Nursilo d/a. Jl Candi Lontar II Blok 41-K/23. 17.10.2018	Kehilangan STNK L 5100 WI a/n. Susana d/a. Jl Tambak Asri Kembang Sepatu 39. 16.10.2018
Kehilangan STNK L 3141 BV a/n. SUGENG HARYADI d/a. NGINDEN BARU 11/24 19.10.2018	Kehilangan STNK L 6979 CL a/n. Untung Suhartono d/a. Jl Karang Empat Besar 144. 18.10.2018	Kehilangan STNK L 5636 SD a/n. SUDARTO d/a. TAMBAK MADU 18.10.2018	Kehilangan STNK Spd Mtr Honda Th.2015 Warna Putih Biru L 5748 MD a/n. Merry Ardiyanti d/a. Babatan Pilang 7-A/J-G Sby 18.10.2018	Kehilangan STNK L 5520 ET a/n. MUNICHAH d/a. GEBANG KIDUL 64 17.10.2018	Kehilangan STNK L 6082 GD a/n. Sugito d/a. Jl Pagesangan 4/64. 17.10.2018	Kehilangan STNK L 1503 XJ a/n. Etik Andayani d/a. Jl Simo Kwagean Kuburan 30-B. 16.10.2018
Kehilangan STNK L 5132 KE a/n. RUMIASIH d/a. ROYAL RESIDENCE B-5/57 19.10.2018	Kehilangan STNK L 5261 JY a/n. Rahdian Bagus Setiawan d/a. Jl Karang Rejo 8/24. 18.10.2018	Kehilangan STNK L 2446 EQ a/n. IS-BANU F d/a. WIGUNA TENGAH 7/17 18.10.2018	Kehilangan STNK Spd Mtr Honda Th.2007 Warna Hitam L 4507 JS a/n. Ir. Nugroho Rahardjo d/a. Ngagel Tirta 4/69 Sby 18.10.2018	Kehilangan STNK L 6197 SI a/n. MUHAMAD MAHFUD d/a. SIDOMU-LYO II-E/20 17.10.2018	Kehilangan STNK Spd Mtr Honda Th.2016 Warna Hitam AG 6627 CH a/n. AL Yohan Wahyudi d/a. Jl. Tosaren Kec. Pesantren Kediri Kota 17.10.2018	Kehilangan STNK L 4309 FG a/n. Suyanto d/a. Karang Asem wtn 1/29 16.10.2018
Kehilangan STNK L 4640 FN a/n. DRG. IDA APRILIANTI d/a. SUMBAWA 15 19.10.2018	Kehilangan STNK L 1707 LD a/n. Bumi Jaya Utama PT d/a. Jl Ngagel Jaya 42. 18.10.2018	Kehilangan STNK L 4852 EU a/n. R. SONNY GUNAWAN d/a. RUNGKUT HARAPAN BLOK E/59 18.10.2018	Kehilangan STNK Spd Mtr Honda Th.2007 Warna Hitam L 4507 JS a/n. Ir. Nugroho Rahardjo d/a. Ngagel Tirta 4/69 Sby 18.10.2018	Kehilangan STNK L 5460 AF a/n. SELANI d/a. ASEMPAYUNG 11/31 17.10.2018	Kehilangan STNK Spd Mtr Honda Th.2016 Warna Hitam AG 6627 CH a/n. AL Yohan Wahyudi d/a. Jl. Tosaren Kec. Pesantren Kediri Kota 17.10.2018	Kehilangan STNK L 2724 FS a/n. Achmad Yuhib d/a. Medayu Utara GG 30 16.10.2018